

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, *NET INTEREST MARGIN*, *CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT*, DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017- 2020**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MELVINA**

**NPM : 125194026**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MELVINA  
NPM : 125194026  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, *NET INTEREST MARGIN*, *CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020

Jakarta, 23 September 2022

Dosen Pembimbing,



(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si, Ak., CA., Asean CPA., CFP®)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**ABSTRAK**

*PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN, CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020*

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Current Account Saving Account* (CASA), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan 27 perusahaan perbankan yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian diolah menggunakan program *EViews 9.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan CAR, NPL, dan CASA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Current Account Saving Account, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, profitabilitas*

*This study aims to obtain empirical evidence about the effects of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Current Account Saving Account (CASA), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. This research uses 27 banking companies selected using purposive sampling method. The research data will be processed using the EViews 9.0 program. The results of this research indicate that the NIM has a positive and significant effect on profitability, BOPO has a negative and significant effect on profitability, while CAR, NPL, and CASA have no significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Current Account Saving Account, Operating Expenses to Operating Income, profitability*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang sudah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Current Account Saving Account*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017- 2020” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam menyusun skripsi ini, terdapat berbagai kesulitan dan rintangan yang dihadapi penulis sehingga tanpa adanya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi penulis, khususnya kepada:

1. Ibu Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si, Ak., CA., Asean CPA., CFP®. selaku Dosen Pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing dan memberi arahan yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.

5. Orang tua serta keluarga penulis yang senantiasa mendukung, membantu, mendoakan, serta memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis sejak awal masuk kuliah hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Andrew Buntoro yang merupakan teman kuliah sekaligus sesama pejuang skripsi tiga setengah tahun yang sudah menemani penulis selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Stella Elvira yang merupakan teman penulis sejak masa sekolah dan telah memberikan semangat dan menghibur penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ibu Erna Kusumawati sebagai atasan dan rekan kerja penulis yang memberikan semangat bagi penulis.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang terdiri dari Adrianus Rangga, Annetta Cathleen, Karin Oxana yang sudah berkenan untuk menukarkan ide, pengetahuan, dan bantuan kepada penulis.
10. Pihak-pihak lain yang tidak disebutkan di atas yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dan hargai. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 23 September 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Melvina' with a stylized flourish above the name.

Melvina

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
A. Permasalahan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	8
BAB II.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
C. Kaitan antara Variabel – Variabel.....	19
D. Penelitian yang Relevan.....	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	30
BAB III .....	34
A. Desain Penelitian .....	34
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	34
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	35
D. Analisis Data .....	38
BAB IV .....	48
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	48
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	50
C. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel Terbaik.....	54
D. Hasil Uji Asumsi Data .....	58

E. Hasil Analisis Data.....	63
BAB V .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Keterbatasan dan Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xxiii
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....	xxiv
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT.....	xxvi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	38
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	48
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	57
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F .....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	69
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi Ganda ( $\text{Adjusted } R^2$ ) .....	73
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis.....	74
Tabel 4.15 Ringkasan perbandingan penelitian oleh penulis dan penelitian terdahulu..	82



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2017-2020.....	xiii
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	xvii
Lampiran 3. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	xvii
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	xviii
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	xviii
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	xix
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	xx
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	xxi
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	xxii
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	xxii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi negara. Hal ini dikarenakan perbankan berperan sebagai pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sektor keuangan. Hampir setiap sektor yang melibatkan kegiatan keuangan, baik perorangan maupun perusahaan pasti membutuhkan jasa bank. Pada UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, fungsi bank juga sebagai lembaga intermediasi dalam menunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter, dan pencapaian stabilitas keuangan. Bagi pihak bank, untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal, maka kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana harus dilakukan secara efektif dan efisien. Jika melihat sejarah perbankan, salah satu hal yang tak terlupakan adalah tahun 1997-1998 dimana industri perbankan Indonesia mengalami masa-masa krisis moneter yang diawali dengan jatuhnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Terjadinya peristiwa tersebut tentunya telah menyebabkan hilangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap bank, sehingga membutuhkan biaya yang cukup besar untuk dapat memulihkan kembali industri perbankan negara dan kepercayaan masyarakat.

Untuk mendapatkan kembali kepercayaan dari masyarakat dan menghadapi persaingan yang semakin ketat, setiap lembaga keuangan terus berusaha dan berlomba-lomba untuk meningkatkan dan mengevaluasi kinerjanya karena kinerja

bank berdampak besar terhadap kepercayaan masyarakat. Penilaian kinerja dapat didasarkan pada tingkat kesehatan bank dan kemampuan manajemen dalam mengelola dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan informasi mengenai kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang bertujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap para *stakeholders* dimana sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sendiri menurut *International Financial Reporting Standards (IFRS)* terdiri dari 5 jenis laporan, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas menjadi salah satu rasio keuangan yang paling penting untuk mengukur kinerja maksimum keuangan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba baik melalui penjualan, aset, maupun modal saham selama periode tertentu (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan). Rasio profitabilitas bertujuan untuk menganalisis dan menilai efisiensi dari kegiatan operasional yang telah dijalankan oleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka dapat dikatakan kinerja bank tersebut sebagian besar baik dikarenakan bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien. Oleh karena itu, penting bagi suatu bank dalam menjaga rasio profitabilitas agar tetap stabil dan bahkan meningkatkannya untuk memenuhi kewajiban kepada para pemegang saham dan kreditur, menarik minat para calon investor untuk menanamkan modalnya, dan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menaruh dananya kepada bank. Ukuran profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*.

*Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan

seluruh aktiva yang dimilikinya. ROA menjadi indikator yang penting dalam menilai profitabilitas suatu bank karena menunjukkan tingkat efektivitas suatu bank dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh pendapatan. Nilai ROA sendiri tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi ROA yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Current Account Saving Account* (CASA), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi ROA adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* atau rasio kecukupan modal menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank dari setiap aktiva yang berisiko. CAR memiliki peranan yang penting untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk mendukung aset yang mengandung risiko (kredit, surat berharga, tagihan, dll) yang dananya ikut dibiayai oleh masyarakat sehingga dapat menandakan bahwa bank mampu mendanai setiap kegiatan operasionalnya dan berkontribusi secara substansial terhadap profitabilitasnya. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Haryanto (2016) dan Jadhav Kathale & Rajpurohit (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap profitabilitas. Namun, tidak konsisten dengan temuan Abdurrohman, Fitrianiingsih, Salam, dan Putri (2020) dan Gautam (2019) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas, dan dengan temuan dari Silaban (2017) dan Imani & Pracoyo (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi ROA adalah *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* merupakan indikator yang mengukur kemampuan suatu bank dalam menanggung risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. NPL mempunyai peranan yang penting dalam mengidentifikasi risiko kerugian yang akan dialami oleh bank terkait pemberian kredit karena apabila debitur gagal melunasi pembayaran yang telah

dipinjamnya dari bank maka akan mempengaruhi kinerja dan profitabilitas bank tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Silaban (2017) dan Putranto, Kristanti & Mahardika (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan antara NPL terhadap profitabilitas. Temuan dari Dini & Manda (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan bertentangan dengan pendapat dari Abdurrohman, Fitrianiingsih, Salam, dan Putri (2020) serta Uddin (2022) yang menyatakan bahwa NPL tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi ROA adalah *Net Interest Margin* (NIM). *Net Interest Margin* merupakan indikator yang mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dalam menyalurkan kredit karena pendapatan operasional bank sendiri sangat bergantung pada selisih bunga dan kredit yang disalurkan. NIM mempunyai peranan yang penting karena apabila pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank semakin besar maka akan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas bank tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silaban (2017) dan Musah, Anokye & Gakpetor (2018) yang membuktikan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan temuan dari Murdiyanto (2020) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan temuan lain dari Moorcy (2020) bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor keempat yang diduga dapat mempengaruhi ROA adalah *Current Account Saving Account* (CASA). *Current Account Saving Account* dikenal juga sebagai dana murah yang terdiri dari dari giro dan tabungan. CASA merupakan indikator yang menilai tingkat dana murah terhadap total dana pihak ketiga yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikarenakan bunga yang harus dikeluarkan oleh bank untuk giro dan tabungan tidak sebanyak biaya bunga untuk deposito. Hasil penelitian dari Khabibah, Octisari, dan Nugraheni (2020) menyatakan bahwa CASA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kelima yang diduga dapat mempengaruhi ROA adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio antara total beban operasional dibandingkan dengan total pendapatan operasional suatu bank. BOPO menjadi indikator yang mengukur kemampuan suatu bank dalam mengelola beban operasionalnya dengan efisien. Oleh karena itu, suatu bank harus menjaga nilai BOPO agar tidak meningkat setiap tahunnya karena akan berdampak terhadap efisiensi operasional bank. Hal ini konsisten dengan pandangan dari Al-Sharkas & Al-Sharkas (2022) dan Murdiyanto (2020) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Uddin (2022) yang menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Silaban (2017) mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas bank. Namun, dalam penelitian ini menambah dua variabel independen, yaitu *Current Account Saving Account* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Walaupun penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank sudah sering dilakukan, namun masih terdapat perbedaan hasil. Selain itu, masih sangat jarang dan terbatas penelitian yang mengikutsertakan variabel *Current Account Saving Account* (CASA) dalam meningkatkan profitabilitas bank. Padahal, CASA menjadi strategi yang hampir dilakukan oleh seluruh bank di Indonesia dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Selain itu, pembaharuan dari penelitian sebelumnya adalah tahun penelitian dimana tahun yang diteliti adalah dalam kurun waktu empat tahun, yaitu dari tahun 2017- 2020. Seperti yang diketahui, pada tahun 2020, Covid-19 dilaporkan masuk ke Indonesia dimana hal tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap sektor perekonomian negara. Walaupun telah dikonfirmasi oleh Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bahwa sistem perbankan di Indonesia selama masa pandemi masih terkendali, namun dibutuhkan penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul “PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, *NET INTEREST MARGIN*, *CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020”

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, profitabilitas menjadi salah satu rasio keuangan yang paling penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini tentunya berguna bagi para investor untuk menilai jumlah laba dari investasinya dan bagi kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya melalui pemakaian aset sehingga dengan begitu dapat melihat efisiensi perusahaan tersebut. Penelitian dari Silaban (2017) mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank menunjukkan hasil bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas sedangkan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kemudian, penelitian dari Khabibah, Octisari, dan Nugraheni (2020) menyatakan bahwa CASA dan NIM mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian dari Murdiyanto (2020) menyatakan bahwa CAR, NIM, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dari Dini & Manda (2020) menunjukkan hasil NPL, NIM, dan suku bunga SBI mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, dan CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian, penelitian dari Moorcy (2020) dengan hasil CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas serta NIM dan LDR tidak



berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga, temuan yang dilakukan oleh Uddin (2022) menyatakan NPL, BOPO, dan DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat terlihat bahwa hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwa masih terdapat banyak perbedaan yang tidak konsisten. Oleh karena itu, untuk mengatasi inkonsistensi dan keterbatasan dari penelitian sebelumnya, dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Current Account Saving Account* (CASA), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas.

### **3. Batasan Masalah**

Terdapat berbagai variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Current Account Saving Account* (CASA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ukuran bank, *fee based income*, *intellectual capital*, dan lain-lain. Selain itu, ada juga variabel makroekonomi yang ikut mempengaruhi profitabilitas bank, yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga BI, dll.

Namun, agar hasil penelitian tidak terlalu luas dan bisa terfokus, maka akan dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada lima variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Current Account Saving Account* (CASA), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan profitabilitas sebagai variabel dependen. Selain itu, subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian adalah dalam kurun waktu empat tahun, yaitu dari tahun 2017-2020.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?; Apakah *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?; Apakah *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?; Apakah *Current Account Saving Account* (CASA) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?; dan Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas?

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan, yaitu untuk Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas; Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas; Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas; Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap profitabilitas; dan Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas.

#### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan kajian ilmu untuk penelitian-penelitian selanjutnya di masa depan yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan pada berbagai perusahaan di sektor perbankan serta terkait faktor-faktor lain yang diduga juga ikut berkontribusi dalam mempengaruhi nilai profitabilitas bank yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu, seperti bagi para investor sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan menganalisis profitabilitas bank. Bagi perusahaan bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja bank yang baik dan sehat dengan melihat bagaimana *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Current Account Saving Account (CASA)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat mempengaruhi profitabilitas bank sehingga dapat menarik minat para investor untuk memutuskan investasi di perusahaan. Bagi kreditur, penelitian ini bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal memberikan pinjaman kepada perusahaan dengan melihat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika laba yang dihasilkan perusahaan baik dan stabil, maka kemungkinan besar perusahaan dapat melunasi pinjaman dari kreditur sesuai dengan syarat dan jangka waktu yang telah disepakati dan dengan begitu kreditur akan semakin percaya dan yakin dalam memberikan dananya kepada pihak debitur. Kemudian, bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi dalam melakukan penilaian terkait kondisi kesehatan dari perusahaan dan dalam menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi* .
- Ali, A. (2020). The Impact of Economic Blockade on The Performance of Qatari Islamic and Conventional Banks: A Period-and-Group-Wise Comparison. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(3):419-441.
- Al-Sharkas, A., & Al-Sharkas, T. (2022). The Impact On Bank Profitability: Testing For Capital Adequacy Ratio, Cost-Income Ratio and Non-Performing Loans in Emerging Markets. *Journal of Governance and Regulation*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dineshbhai, H. H. (2022). Impact of Interest Rates Changes on Banking Profitability Sector in India: An Empirical Research on the Profitability Performance of Selected Nationalized Banks in India. *Journal of Social Commerce*, 1-10.
- Dini, N., & Manda, G. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 899-920.
- Djaya, N. K., & Yanuarti, I. (2021). The Influence Of Capital Adequacy Ratio and Non-Performing Loan On Profitability Of Commercial Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017 - 2019. *Business Excellence and Management*.
- Fidanoski, F., Choudhry, M., Davidovic, M., & Sergi, B. (2018). What does affect profitability of banks in Croatia? *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 28(4): 338-367.
- Gautam, S. (2019). Impact of Capital Adequacy and Bank Operational Efficiency on Profitability of Nepalese Commercial Bank. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies* , 213-218.

- Haryanto, S. (2016). Profitability Identification Of National Banking Through Credit, Capital, Capital Structure, Efficiency, And Risk Level. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11-21.
- Hestanto. (2022). *Agency Theory*. Retrieved from Hestanto Personal Website: <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/>
- Imani, A., & Pracoyo, A. (2018). Analysis of The Effect of Capital, Credit Risk, and Liquidity Risk on Profitability in Banks. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 44-50.
- Jadhav, J. J., Kathale, A., & Rajpurohit, S. (2021). An Impact of Capital Adequacy Ratio on the Profitability of Private Sector Banks in India – A Study. *International Journal of Engineering and Management Research*.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm; Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Khabibah, N. A., Octisari, S. k., & Nugraheni, A. P. (2020). CASA, NIM, dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*.
- Mehta, A., & Bhavani, G. (2017). What Determines Banks' Profitability? Evidence from Emerging Markets—the Case of the UAE Banking Sector. *Accounting and Finance Research*, 6(1):77-88.
- Moorcy, N. H. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal GeoEkonomi*, 164-175.
- Murdiyanto, A. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional Dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1-12.
- Musah, A., Anokye, F., & Gakpetor, E. (2018). The Impact Of Interest Rate Spread on Bank Profitability in Ghana. *European Journal of Business, Economics and Accountancy*, 27-39.
- Priyastama, R. (2020). *The Book Of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.

- Putranto , A. A., Kristanti, F. T., & Mahardika, D. P. (2017). Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 88-93.
- Ramadhanti, C., Marlina, M., & Hidayati, S. (2019). The Effect Capital Adequacy, Liquidity and Credit Risk to Profitability of Commercial Banks. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1): 71-78.
- REGULASI BANK INDONESIA NOMOR 15/12/PBI/2013 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM.
- REGULASI BANK INDONESIA NOMOR 18/14/PBI/2016 TENTANG GIRO WAJIB MINIMUM BANK UMUM DALAM RUPIAH AND VALUTA ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL.
- Ruslan, A., Pahlevi, C., Alam, S., & Nohong, M. (2019). The Role of Efficiency Mediation in The Effect of Banks Size on Bank Profitability in Indonesia. *Economics and Business Review* , 49-58.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Silaban, P. (2017). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 58-69.
- Simpanan, L. P. (2021, 12 9). *LPS : Dampak Pandemi Pada Sektor Perbankan Masih Dapat Dikendalikan*. Retrieved from lps.go.id: [https://lps.go.id/web/guest/siaran-pers/-/asset\\_publisher/1T0a/content/lps-dampak-pandemi-pada-sektor-perbankan-masih-dapat-dikendalikan?inheritRedirect=false&redirect=https%3A%2F%2Flps.go.id%2Fweb%2Fguest%2Fsiaran-pers%3Fp\\_p\\_id%3D101\\_INSTANCE\\_1T0a%26p\\_p\\_](https://lps.go.id/web/guest/siaran-pers/-/asset_publisher/1T0a/content/lps-dampak-pandemi-pada-sektor-perbankan-masih-dapat-dikendalikan?inheritRedirect=false&redirect=https%3A%2F%2Flps.go.id%2Fweb%2Fguest%2Fsiaran-pers%3Fp_p_id%3D101_INSTANCE_1T0a%26p_p_)
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. *Journal of Economics & Business*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahid, D. (2016). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kredit Bermasalah serta Dampaknya terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Menurut PSAK 55. *Perbanas Review* , 2(1).

Uddin, M. (2022). Effect of Leverage, Operating Efficiency, Non-Performing Loan, and Capital Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998  
TENTANG PERBANKAN.



